BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu bersifat kualitatif, dan jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan ini dilakukan karena semua data yang diperlukan dan didapatkan dicari dan diperoleh dari lapangan sesuai dengan data yang diteliti.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

   Subjek penelitian ini adalah pengurus dan K.H Muhammad Ridwan Baseri sebagai pengasuh majelis taklim Al-Hidayah di desa Kapuh kecamatan simpur kabupaten Hulu Sungai Selatan.

2. Objek penelitian

   Adapun objek penelitian ini adalah manajemen majelis taklim Al-Hidayah asuhan K.H Muhammad Ridwan Baseri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di majelis taklim Al-Hidayah yang terletak di desa Kapuh Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Majelis Taklim ini mengambil tempat di ruang induk Masjid Al-Hidayah yang

diperluas dengan ruang terbuka di pelataran Masjid sehingga bisa menampung lebih banyak jama'ah, dan juga di rumah K.H Muhammad Ridwan Baseri yang berdampingan dengan Masjid tersebut, tak ketinggalan sekolah-sekolah yang didirikan dan dipimpin oleh K.H Muhammad Ridwan Baseri sendiri, baik Pondok Pesnatren maupun Madrasah, yaitu dua buah Pondok Pesantren, satu buah Madrasah ibtidaiyah dan satu buah Madrasah Tsanawiyah.[1]

Kapuh adalah sebuah desa di kecamatan Simpur kabupaten Hulu Sungai Selatan, sekitar lima kilometer arah selatan dari kota Kandangan menuju Kabupaten Tapin, sebelum ikon Kabupaten yakni Bundaran ketupat terdapat simpangan sebelah kanan atau dari arah Banjarmasin kurang lebih lima ratus mete setelah bundaran ketupat simpang kiri terdapat gerbang sentra Industri Dodol desa Telaga Bidadari kecamatan Sungai Raya dengan kecamatan Simpur, yang mana jalan terusnya akan sampai ke tempat cagar budaya berupa masjid bersejarah yang menjadi ikon logo kabupaten, yakni masjid Su'ada atau yang populer di masyarakat dengan sebutan "Masjid Baangkat",

[1] Wawancara dengan Ustadz Sukron selaku Ketua Pengelola Majelis Ta'lim pada tanggal 22 juni 2019

karena lantai tinggi terangkat dengan tiang-tiang ulin dan bahan bangunannya tetap dilestarikan seperti semula, sehingga tetap utuh hingga sekarang.[2]

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun kategori seperti senang, tidsk senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah, yang dapat diolah menjadi informasi.[3] Sedangkan data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik buruk dan sebagainya.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama.[4]

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus, dan panel atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.

Data primer yang menjadi fokus dalam penelitian ini berdasarkan perumusan masalah sebagai berikut:

---

[2] Zulkifli. Kharismatik K.H. Muhammad Ridwan Baseri dan Ajaran Tasawuf,.

[3]Sanafiah, Faisal, *Format-format Penelitian Sosial* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h.109.

[4] Zainal arifin, *penelitian Pendidikan.,* h.193.

1) Perencanaan dan pengorganisasian Majelis Taklim Al-Hidayah Asuhan K.H Muhammad Ridwan Baseri di Kec. Simpur Kab. Hulu Sungai Selatan.
2) Pelaksanaan dan pengawasan Majelis Taklim Al Hidayah Asuhan K.H Muhammad Ridwan Baseri di Kec. Simpur Kab. Hulu Sungai Selatan.

b. Data Sekunder (Penunjang)

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan kedua (*second hand*).[5]

Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber. Berarti data sekunder merupakan data pendukung untuk melengkapi data primer yang berkenaan dengan hal-hal berikut:

1) Gambaran Umum Lokasi Penelitian
2) jumlah Majelis taklim
3) Profil singkat Majelis Taklim
4) Biografi K.H Muhammad Ridwan Baseri

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Responden dalam penelitian ini adalah Pengasuh dari Majelis Taklim Al Hidayah yaitu K.H Muhammad Ridwan Baseri.

[5] Ridwan Tohopi, *Statistika Pendidikan* (Gorontalo: sultan Amai Press, 2007), h.13.

b. Informan dalam penelitian ini adalah ketua Pengurus Majelis Taklim Al-Hidayah beserta anggotanya.

c. Dokumentasi berupa keterangan atau seluruh data-data baik berupa rekaman, atau dokumen tertulis seperti arsip, surat-surat, video, maupun foto-foto dokumentasi yang berhubungan dengan subjek dan objek penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan atau penglihatan, meninjau dan mencermati. Mengamati dalam rangka mencari jawaban, mencari bukti tehadap fenomena social keagamaan dengan mencatat atau merekam untuk menemukan data analisis. Dalam hal ini penelitian yang akan di observasi adalah Majelis Ta'lim Al-Hidayah desa Kapuh kecamatan simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan sumber data melalui lisan. Data yang dikumpulkan bersifat situasi dan realitas.[6] Dalam tahap ini penulis melakukan proses tanya jawab secara langsung (*Face*

[6] Imam Prayogo dan Tobrani, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama,(Bandung:PT Remaja Rosydakarya, 2001*), h.167.

to face) dengan K..H Muhammad Ridwan Baseri dan pengelola sebagai informan dan responden majelis taklim Al-Hidayah.

c. Dokumentasi

Dalam tahap ini penulis menggali data melalui dokumentasi atau arsip-arsip yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti sebagai data pelengkap penulis skripsi.

4. Analisis Data

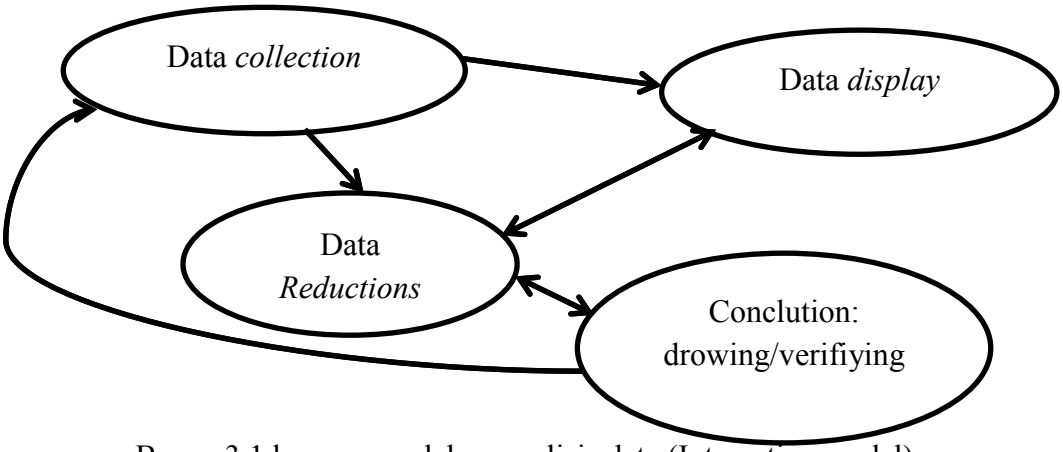
Analisis data menurut patton adalah proses mengatur urutan data , mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan suatu uraian dasar.

Dalam penelitian ini, data yang sudah diolah selanjutnya disajikan secara deskriptif kualitatif berupa uraian-uraian yang dapat memberikan gambaran tentang data yang telah ditemukan dilapangan, selanjutnya dianalsis dengan memberikan penafsiran-penafsiran sesuai dengan hasil penelitian, kemudian ditambah penjelasan-penjelasan dengan menggunakan pendapat berdasarkan pengetahuan yang peneliti miliki.

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan penulis menggunakan model Miles and Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, penulis sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Miles and Hubermand (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam

analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu , data *reduction,* Data *display* dan *conclusion drowing/verification* (Sugiyono, 2007:246).

Dalam analisis data, peneliti menggunakan model *interactive model,* yaitu unsur-unsurnya meliputi reduksi data (data *Reduction*), penyajian data (data *display*), dan *conclutions drowing/verifiying*. Alur teknik analisis data dapat dilihat seperti gambar dibawah ini.



Bagan 3.1 komponen dalam analisis data (Interactive model)

(Sugiyono, 2007:247)

Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan tiga prosedur perolahan data.

1. Reduksi data (*Data reduction*)

   Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak

relevan, maupun penambahan data yang dirasa kurang. Data yang diperoleh di lapangan mungkin jumlahnya sangat banyak.

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan (*Sugiyono*, 2007:247).

2. Penyajian data (*display*)

Dengan menyajikan data akan mudah untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks dan tabel. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokkan-pengelompokkan yang diperlukan.

Miles and Huberman dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Miles and Huberman mengatakan “ yang paling

sering digunakan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif" (Sugiyono, 2007:249).

3. Verifikasi data (*Conclusions drowing/verifiying*)

   Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah verifikasi data. Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutny. Bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valir dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mngumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.